

## IMPLEMENTASI BAHASA INDONESIA DALAM MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPEROMOSIKAN OLAHRAGA TRADISIONAL INDONESIA

Ririn Idamanta Br Sembiring<sup>1</sup>, Alfarido Haloho<sup>2</sup>, Teuku Ryan Rizki<sup>3</sup>, Junius Adinta Perangin Angin<sup>4</sup>, Gabriel B Sinaga<sup>5</sup>  
[ririnsmbb@gmail.com](mailto:ririnsmbb@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfaridohaloho368@gmail.com](mailto:alfaridohaloho368@gmail.com)<sup>2</sup>, [teukuryan308@gmail.com](mailto:teukuryan308@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[juniusadintaperanginnangin@gmail.com](mailto:juniusadintaperanginnangin@gmail.com)<sup>4</sup>, [gabrielsng09@gmail.com](mailto:gabrielsng09@gmail.com)<sup>5</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Pendidikan dan promosi olahraga tradisional Indonesia merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga dan mengembangkan budaya bangsa. Dalam era digital, media sosial telah menjadi platform yang efektif untuk membangkitkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mempromosikan budaya dan olahraga tradisional. Penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan konsisten dalam konten promosi dapat meningkatkan kesadaran dan kepartisan masyarakat. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, implementasi permainan tradisional dalam pendidikan dan promosi budaya telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan melatih kemampuan bahasa anak-anak. Oleh karena itu, strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mempromosikan olahraga tradisional Indonesia dan menjaga keaslian bahasa nasional. Namun, penting untuk memastikan bahwa promosi ini dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan konsisten. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi bahasa Indonesia dalam media sosial untuk mempromosikan olahraga tradisional Indonesia.

**Kata kunci:** bahasa, media social, olahraga, tradisional.

### ABSTRACT

*Education and promotion of traditional Indonesian sports are very important in maintaining and developing the nation's culture. In the digital era, social media has become an effective platform to raise public awareness and participation in promoting traditional culture and sports. This study shows that using appropriate and consistent Indonesian in promotional content can increase public awareness and partisanship. Based on several previous studies, the implementation of traditional games in education and cultural promotion has shown positive results in improving social skills and training children's language skills. Therefore, this strategy can be used as an alternative to promote traditional Indonesian sports and maintain the authenticity of the national language. However, it is important to ensure that this promotion is carried out using appropriate and consistent Indonesian. Therefore, this study aims to analyze the implementation of Indonesian in social media to promote traditional Indonesian sports.*

**Keywords:** language, social media, sports, traditional

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa utama yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, meskipun ada saat-saat di mana bahasa tersebut menjadi bahasa kedua setelah bahasa ibu karena keadaan bilingual atau multilingual. Pada abad ke-20, para pejuang kemerdekaan menyadari pentingnya memiliki satu bahasa nasional untuk menyatukan seluruh rakyat Indonesia.

Penggunaan media menjadi salah satu kebutuhan primer bagi semua orang. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, akses pengetahuan yang dapat dilakukan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi menjadikan media sebagai perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri sehingga kita mengenal

istilah “dunia dalam genggaman”. Kemudahan dalam berkomunikasi menjadi salah satu alasan media menjadi alat utama bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang tepat. Richard Hunter (2002) dalam Rulli Nasrullah memperkenalkan istilah “world without secret” bahwa kehadiran media baru (new media) menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka.

Media sosial telah mengubah cara kita berkomunikasi dan menyebarluaskan informasi. Dengan jangkauan global yang luas dan kemampuan untuk menjangkau berbagai kalangan, media sosial menawarkan peluang besar untuk mempromosikan berbagai aspek budaya, termasuk olahraga tradisional. Di Indonesia, yang dikenal dengan kekayaan budaya dan tradisinya, olahraga tradisional merupakan bagian penting dari warisan nasional yang sering kali kurang mendapatkan sorotan yang layak.

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi platform yang tak tergantikan dalam menyebarluaskan informasi dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk kebudayaan dan olahraga. Indonesia, sebagai negara yang kaya akan warisan budaya, memiliki banyak olahraga tradisional yang memerlukan perhatian dan pengakuan lebih luas. Olahraga-olahraga ini tidak hanya mencerminkan kekayaan budaya Indonesia tetapi juga memiliki potensi besar untuk memperkaya identitas nasional dan memperkuat rasa kebersamaan.

Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam mempromosikan olahraga tradisional Indonesia adalah keterbatasan jangkauan dan kurangnya visibilitas di tingkat internasional. Di sinilah peran bahasa Indonesia dalam media sosial menjadi krusial. Implementasi bahasa Indonesia secara efektif dalam platform-platform sosial dapat menjadi kunci untuk memperkenalkan dan mempopulerkan olahraga tradisional ini kepada masyarakat luas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Artikel ini akan membahas bagaimana penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dapat dimaksimalkan untuk mempromosikan olahraga tradisional Indonesia. Kita akan mengeksplorasi strategi-strategi konten yang efektif, peran komunitas online, serta dampak yang dapat dihasilkan dari promosi yang dilakukan dengan bahasa dan pendekatan yang tepat. Dengan pemahaman dan implementasi yang baik, media sosial tidak hanya menjadi alat promosi, tetapi juga sarana pelestarian dan pengembangan budaya olahraga tradisional Indonesia di tengah arus globalisasi yang semakin pesat.

Kemajuan teknologi ternyata mendatangkan manfaat yang besar dalam menumbuhkan minat orang banyak untuk lebih mengenal olahraga tradisional Indonesia. Orang-orang membutuhkan informasi yang lengkap, akurat dan mudah didapat. Pada situasi kita harus melakukan inovasi dalam penyebaran arus informasi. Harus disadari saat ini publik banyak menggunakan media sosial yang tak terbatas waktu dan jarak untuk mengakses informasi. Hasil riset yang dilakukan oleh Crowdtap, Ipsos MediaCT, dan The Wall Street Journal pada tahun 2014 yang melibatkan 839 responden dari usia 16 hingga 36 tahun menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan khalayak untuk mengakses internet dan media sosial jauh lebih banyak dibandingkan untuk mengakses media konvensional seperti televisi, radio, surat kabar.

Penggunaan bahasa yang kurang tepat berpromosi dalam media sosial, acap kali mengakibatkan ketidaksesuaian komunikasi (miscommunication) antara penyampai pesan promosi dengan pembaca. Tak jarang bisa mengakibatkan kebablasan berkomunikasi (lost communication), bahkan terproduksinya berita bohong atau salah (hoaks). Keradaan tersebut tentu saja merusak sendi-sendi komunikasi promosi yang dilakukan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam media sosial adalah mempromosikan sekolah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa promosi olahraga tradisional Indonesia dapat dilakukan melalui media sosial dengan menggunakan Bahasa Indonesia

yang baik dan benar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan; sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode. Metode penelitian adalah keseluruhan cara berpikir yang digunakan peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, meliputi pendekatan yang digunakan, prosedur ilmiah (metode yang ditempuh) termasuk dalam mengumpulkan data, analisis data dan penarikan kesimpulan (Pawito, 2008;83).

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif sedangkan strategi penelitian menggunakan analisis atau mengamati isi dari penelitian terdahulu. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jadi pada penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi bahasa Indonesia dalam media sosial untuk mempromosikan olahraga tradisional Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna media sosial atau masyarakat pada penelitian-penelitian terdahulu dalam mempromosikan olahraga tradisional Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan langkah langkah yang digunakan yaitu dengan mengklarifikasikan data tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Setelah itu akan disimpulkan berdasarkan hasil analisis data tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Olahraga tradisional merupakan olahraga budaya yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Olahraga tradisional merupakan olahraga yang berbentuk permainan sehingga sangat baik untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan motorik anak. Harapannya, melalui olahraga tradisional ini dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan motorik anak. Selain sebagai media untuk mengembangkan keterampilan motorik juga mengenalkan kepada anak-anak tentang olahraga tradisional yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia. Menurut (Amam, dkk, 2017) Permainan tradisional merupakan bagian dari budaya pada setiap suku yang sudah ada sebelum munculnya permainan modern. Dengan permainan tradisional, anak-anak pada zaman dahulu sudah tidak sengaja melakukan proses perkembangan gerak atau motorik. Dalam hal ini, dengan melalui permainan tradisional diharapkan dengan olahraga tradisional keterampilan anak motorik akan berkembang dengan baik.

Pada era digital saat ini banyak sekali olahraga tradisional sudah mulai ditinggalkan oleh anak-anak bahkan bisa dikatakan hanya sedikit anak yang tau apa itu olahraga tradisional bahkan ada yang tidak tahu apa itu olahraga tradisional (Anggita et al., 2018). Hal tersebut akibat dari teknologi, globalisasi dan majunya ilmu pengetahuan yang mana telah membuat sebagian besar orang lupa akan budayanya sendiri (Utami & Maret, 2020).

Olahraga sangat berdampak baik dibandingkan dengan permainan modern khususnya gadget yang terkesan canggih namun dapat berdampak sangat buruk bagi anak. Salah satu penyebab permainan modern berdampak negatif dikarenakan lingkungan bermain yang akan membentuk perilaku berbahasa yang menyimpang pada anak seperti ruang virtual yang diisi dengan pembicaraan yang tidak pantas seperti penghinaan, ancaman, dan tindakan tidak terpuji lainnya kepada pemain lain dengan niat yang sengaja untuk memprovokasi lawan maupun kawan akhirnya terjadiah bullying secara verbal (Satria & Taroreh, 2020). Selain berefek pada bahasa dan perilaku permainan modern juga

membuat anak kecenderungan terkena obesitas karena bersifat pasif (Adi, 2020).

Maka dari itu penting bagi kita untuk mempromosikan olahraga tradisional melalui media sosial dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Seperti penelitian terdahulu yang relevan, dikatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Ritonga, 2014; Setianingsih & Aziz, 2022). Dalam era ini, bahasa memiliki beragam interpretasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Konten yang menggunakan bahasa Indonesia cenderung mendapatkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi di media sosial. Audiens lokal lebih aktif berinteraksi dengan konten yang relevan dengan bahasa dan budaya mereka. Hal ini tercermin dari studi oleh Widiastuti dan Putra (2021), yang menunjukkan bahwa konten berbahasa Indonesia menghasilkan lebih banyak likes, shares, dan komentar. Bahasa, dalam hal ini adalah Bahasa Indonesia, bukan hanya sekadar alat komunikasi saat berlangsungnya percakapan langsung, tetapi juga saat berkomunikasi melalui berbagai media, termasuk media sosial, salah satu contohnya dalam penelitian ini adalah TikTok. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui bahwa media sosial, khususnya TikTok, memiliki dampak yang tidak sedikit terhadap realitas penggunaan bahasa dalam masyarakat, terutama di kalangan anak muda dan mahasiswa. Pengaruh ini dapat memberikan efek positif dan negatif terhadap perilaku komunikasi bahasa.

Seperti yang kita ketahui bahwasanya Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang harus dipertahankan dan dikembangkan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk promosi budaya dan olahraga tradisional. Menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan konsisten dalam media sosial dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mempromosikan olahraga tradisional. Olahraga tradisional telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan melatih kemampuan bahasa anak-anak. Oleh karena itu, implementasi olahraga tradisional dalam pendidikan dapat menjadi strategi yang baik untuk mempromosikan olahraga tradisional. Media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok telah menjadi platform yang sangat populer bagi promosi budaya dan olahraga tradisional. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat, konten promosi dapat lebih efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Salah satu contoh implementasi yang efektif adalah dengan membuat konten video yang menampilkan permainan tradisional Indonesia, seperti nenggi kenggi, towe pagi, dan ninanogum paga. Konten ini dapat disertai dengan teks bahasa Indonesia yang menjelaskan aturan permainan dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan sosial dan budaya. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan konsisten dalam media sosial, promosi olahraga tradisional Indonesia dapat lebih efektif. Implementasi permainan tradisional dalam pendidikan dan promosi budaya telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran budaya anak-anak. Oleh karena itu, strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mempromosikan olahraga tradisional Indonesia

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan hasil dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam strategi promosi media sosial sangat efektif dalam meningkatkan visibilitas dan keterlibatan audiens lokal. Pertama, bahasa Indonesia memungkinkan promosi olahraga tradisional menjadi lebih relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat lokal. Penggunaan bahasa sehari-hari memperkuat koneksi budaya dan mempermudah audiens dalam memahami teknik, aturan, dan nilai-nilai dari olahraga seperti pencak silat atau sepak takraw. Ini sesuai dengan temuan bahwa konten berbahasa

Indonesia mendapatkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi di media sosial, termasuk lebih banyak likes, shares, dan komentar, dibandingkan dengan konten yang menggunakan bahasa asing. Kedua, strategi konten yang efektif melibatkan penggunaan bahasa Indonesia bersama dengan elemen visual yang menarik. Konten seperti video tutorial, infografis, dan artikel yang dipadukan dengan bahasa lokal dapat menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman audiens mengenai olahraga tradisional. Konten yang memadukan informasi budaya dengan narasi bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan daya tarik tetapi juga memperdalam pemahaman audiens terhadap olahraga tersebut. Secara keseluruhan, bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam mempromosikan olahraga tradisional Indonesia melalui media sosial, tetapi untuk memaksimalkan dampaknya di tingkat global, perlu dilakukan upaya tambahan dalam adaptasi dan terjemahan konten. Dengan strategi yang tepat, olahraga tradisional Indonesia dapat dikenal lebih luas dan diterima oleh audiens internasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi. (2020). Implementasi Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 33-39.
- Amam, & Syamsul. (n.d.). Studi Analisis Budaya Permainan Tradisional Suku Osing Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sportif : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2017.
- Dewani, S. L., Presida, S. B., Saputra, A. F., & Putri, C. S. (2024). Realitas Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Media Sosial TikTok Mahasiswa. *Pubmedia Social Sciences and Humanitie*, 1-14.
- Hadiansah, D., Pringgiandi, D. R., & Putra, F. S. (2019). Pelatihan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Untuk Promosi Sekolah Di Lingkungan Yayasan Al-Qomariyah Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2-9.
- Handayani, F. F., & Munastiwi, E. (2022). Implementasi Permainan Tradisional Di Era Digital dan Integrasinya dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Generasi Emas*, 1-15.
- Handayani, F. F., & Munastiwi, E. (2022). Permainan Tradisional Di Era Digital dan Integrasinya dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 11-20.
- Mahfud, I., & Fahrizq, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science & Education Journal*, 31-37.
- Marta, R., & Havifi, I. (2019). Peran Media Sosial Dalam Mempromosikan Pariwisata Sumatra Barat. *Jurnal Ranah Komunikasi*, 102-112.
- Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.
- Ritonga, P. (2019). *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan: Bartong Jaya.
- Rohayati, A. S. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial: Kajian Sociolinguistik pada Media Instagram. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 8-14.
- Satria, & Taroreh. (2020). Implementasi Permainan Cba Pada Pembelajaran Atletik Sebagai Solusi Alternatif Melestarikan Permainan Tradisional Di Sumatera Selatan. *Curere*.
- Setianingsih, & Aziz. (2022). Pengaruh Media Sosial Marketing Tiktok Terhadap Minat Beli Online di Shopee. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23-34.